

ABSTRAK

Khusnul Rohmatin. 2026. Dampak Implementasi Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di BAPENDA Kota Madiun. Tugas Akhir. Program Studi D3 Manajemen Pajak. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing (I) Nik Amah, S.E., M.Si., CTT, CSRS (II) Aliffianti Safiria Ayu Ditta, S.E., M.Ak., CTT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerimaan pajak daerah sebelum, sesudah berlaku efektif UU HKPD dan perbandingannya serta menjelaskan upaya adaptasi Bapenda terhadap perubahan UU HKPD. Penelitian ini didasarkan pada teori desentralisasi fiskal yang dikemukakan oleh Oates (1999), yang menyoroti pentingnya kemampuan lembaga daerah dalam mengelola kewenangan perpajakan secara optimal. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Data diperoleh melalui dokumentasi, wawancara dan observasi pasif, kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerimaan pajak daerah mengalami peningkatan, namun terdapat penurunan pada PBJT Jasa Parkir, PBJT Jasa Perhotelan, dan PBB-P2. BAPENDA menanggapi perubahan regulasi dengan penyesuaian sistem administrasi, melakukan sosialisasi, kerja sama antar instansi, koordinasi internal dengan pegawai, berkoordinasi dengan provinsi mengenai opsen, serta pemberian hadiah. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk kebijakan fiskal daerah dan menjadi referensi bagi pemerintah daerah lainnya dalam implementasi UU HKPD.

Kata kunci: UU HKPD, Pajak Daerah, Desentralisasi Fiskal, BAPENDA Kota Madiun

ABSTRACT

Khusnul Rohmatin. 2026. *The Impact of the Implementation of Law No. 1 of 2022 on Local Tax Revenue at the Madiun City Regional Revenue Agency (BAPENDA). Final Project. Diploma III Tax Management Study Program. Faculty of Economics and Business, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Supervisors (I) Nik Amah, S.E., M.Si., CTT, CSRS (II) Aliffianti Safiria Ayu Ditta, S.E., M.Ak., CTT.*

This study aims to analyze local tax revenue before and after the UU HKPD came into effect, compare the two periods, and explain BAPENDA's adaptation efforts in response to the changes introduced by the HKPD Law. This study is based on the theory of fiscal decentralization proposed by Oates (1999), which highlights the importance of the capacity of local institutions to manage taxation authority optimally. A qualitative method focusing on a case study approach was employed. Data were collected through documentation, interviews, and passive observation, and subsequently analyzed using triangulation techniques. The results indicate that, overall, local tax revenue increased; however, declines were observed in the Goods and Services Tax (PBJT) for parking services and hotel services, as well as in the PBB-P2. BAPENDA responded to the regulatory changes by adjusting administrative systems, conducting public outreach, fostering inter-agency cooperation, coordinating internally with staff, coordinating with the provincial government regarding open, and implementing incentive programs. This research serves as a basis for evaluating local fiscal policy and offers a reference for other local governments regarding the implementation of the UU HKPD.

Keywords: UU HKPD, Local Tax, Fiscal Decentralization, Madiun City BAPENDA